

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang dituliskan oleh peneliti dan semoga memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak yang terkait.

6.1 Kesimpulan

1. Faktor penyebab tindakan tidak aman ataupun *unsafe behaviour* pada kasus tidak tertib dalam pemakaian APD ialah terbiasa tanpa APD, merasa aman-aman saja, tidak ada sosialisasi dari manajemen akan bahaya tidak memakai APD, kurang peduli dan minimnya pengawasan dari manajemen serta manajemen sibuk mengurus rental dan jual beli excavator. Pada kasus tindakan tidak aman disebabkan oleh sikap meremehkan akan bahaya, tidak ada teguran dari manajemen, minimnya pengawasan dari manajemen, mementingkan pekerjaan selesai di banding keselamatan pekerja serta tidak ada SOP K3 di perusahaan. Pada kasus posisi saat bekerja disebabkan oleh merasa kuat dengan cara posisinya bekerja, terbiasa bekerja dengan cara tersebut, kondisi area kerja yang memaksa berposisi salah, kurang pengetahuan akan posisi bekerja yang benar serta tidak ada sosialisasi dari pihak manajemen akan posisi kerja yang benar. Pada kasus penggunaan peralatan saat bekerja yang tidak aman disebabkan oleh pekerja ceroboh, tidak sempat cek peralatan, pekerja tidak fokus, tergesa-gesa serta target pekerjaan. Sedangkan kasus peduli terhadap bahaya dan kebersihan lingkungan kerja disebabkan oleh bersikap acuh, merasa bukan area kerjanya, minimnya rasa kesadaran akan lingkungan, mementingkan target pekerjaan dibanding lingkungan serta kurang sosialisasi dari manajemen akan lingkungan
2. Hasil penghitungan tindakan aman (*safe*) dan tidak aman (*unsafe*) pada area maintenance dari pengamatan checklist berupa perhitungan *rating* ialah target perilaku atau faktor pertama dan faktor keenam sebesar -0,62 dan -0,22 dimana kedua faktor tersebut tergolong *unsafe*. Sedangkan faktor kedua sebesar 0,50, faktor ketiga sebesar 0, faktor keempat sebesar 0,44

serta faktor kelima sebesar 0,52, sehingga keempat target perilaku atau faktor tergolong *safe* meskipun terdapat subfaktor yang *unsafe* disetiap faktornya. Dan rata-rata target perilaku atau faktor yang dikonversikan ke indikator *The Traffic Light Analysis* sebesar 57 % atau berada dalam kategori merah yang berarti perusahaan harus sesegera mungkin melakukan perbaikan total dan melakukan pengendalian terus menerus serta evaluasi untuk bagian *maintenance*.

3. Dampak dari tindakan tidak aman atau *unsafe* yakni terjadinya kecelakaan kerja yang diklasifikasikan menjadi 3 kategori yakni ringan, sedang dan berat. Kecelakaan ringan ialah kecelakaan kerja yang membutuhkan pertolongan pertama di tempat kerja dan bisa melanjutkan aktifitas pekerjaannya, misalnya kelilipan mata, kaki terkena serpihan pemotongan besi. Sedangkan kecelakaan sedang ialah kecelakaan kerja yang membutuhkan penanganan di puskesmas atau rumah sakit. Kecelakaan ini menyebabkan pekerja tidak bisa melanjutkan aktifitas pekerjaannya, namun proses repair masih bisa berjalan. Misalnya kaki tergores mata gerinda. Kecelakaan berat ialah kecelakaan yang mengakibatkan luka yang parah, kehilangan anggota tubuh maupun cacat, dan proses repair sementara waktu terhenti. Misalnya jari kaki patah dan kepala terbentur.
4. Usulan perbaikan dengan pendekatan Behaviour Based Safety mengenai kecelakaan kerja yang disebabkan oleh *unsafe action* sebagai berikut :

Manajemen

- Mulai memikirkan dan membuat SOP tentang K3 di perusahaan untuk meminimalisir kecelakaan
- Pihak manajemen segera mengaplikasikan budaya perilaku aman dalam K3 di perusahaan
- Menyegarkan kembali ke komitmen manajemen untuk menciptakan lingkungan perusahaan yang aman dan *zero accident*
- Tidak pandang bulu terhadap pekerja senior maupun junior apabila berperilaku tidak aman dan berbahaya

Pekerja

- Pekerja diharap memiliki rasa peduli akan K3 di perusahaan dengan memberi masukan dan saran ke manajemen untuk mencapai bekerja secara aman dan sehat
- Pekerja harus terlibat dalam urusan K3 di perusahaan
- Pekerja dihimbau membiasakan berperilaku aman dari hal kecil seperti patuh terhadap penggunaan APD, agar manajemen tahu bahwa karyawannya patuh akan K3

6.2 Saran

6.2.1 Saran Untuk Perusahaan

1. Diharapkan perusahaan menerima dan bersedia menerapkan beberapa usulan perbaikan dari hasil penelitian mengenai analisis *Behaviour Based Safety*
2. Melakukan perubahan penerapan K3 di perusahaan dari hal kecil sampai hal besar dengan diawali komitmen dari pihak manajemen dan kesadaran diri dari setiap pekerja.
3. Memberi sanksi dan hukuman yang tegas untuk memberikan efek jera bagi pekerja agar lebih menghormati peraturan K3 yang berlaku.

6.2.2 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan lebih mendalam dan lebih luas terkait aspek perilaku (*behaviour*)
2. Melakukan perbaikan faktor tindakan tidak aman(*unsafe action*) beserta kondisi tidak aman (*unsafe condition*)
3. Menghimbau untuk peneliti selanjutnya bisa menerapkan hasil usulan perbaikan secara nyata di perusahaan.